

## ABSTRAK

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menerima simpanan uang dari masyarakat baik melalui akad wadiah maupun mudharabah (bagi hasil) dan selanjutnya menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan dengan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah seperti akad mudharabah (bagi hasil), murabaha ataupun ijarah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu dimana pembiayaan syariah dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan tersebut menggunakan data-data terbaru, serta memasukkan variabel lain yaitu suku bunga *Jakarta Interbank Offer Rate* (JIBOR) tenor 1 bulan yang dalam penelitian sebelumnya jarang sekali digunakan.

Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah secara keseluruhan sebagai satu unit obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2011 – September 2016 (secara bulanan). Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan alat analisis SPSS versi 23. Sementara uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5 %.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa DPK dan suku bunga *Jakarta Interbank Offer Rate* (JIBOR) tenor 1 bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. CAR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah.

Kata Kunci : Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPL), dan suku bunga *Jakarta Interbank Offer Rate* (JIBOR) tenor 1 bulan.